

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS 2013 – 2015)

Misbahuddin*)

Dosen PPS MM STIM LPI Makassar

***Abstract:** The purpose of this research is to know additional information about the influence of Rasioprofitability (Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) to stock price either significantly presented simultaneously and partially, the research method used is multiple regression analysis The results of this study Simultaneously proved that Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) a significant influence on stock prices while Partially proved that the Return OnEquity (ROE) has a significant negative effect on stock prices, this is possible because in assessing the company, investors are still considering the company's ability to provide returns on shareholders. In addition, partially proven that Earning Per Share (EPS) has a significant positive effect on stock prices, this is possible because the Earning Per Share (EPS) produced contains good information dilitinjau of the stock price as a reflection of the performance of a company, the higher stock prices, indicating the better performance of the company. or in other words its performance is also good.*

***Keywords:** Stock Price, Food and Beverage Company, Indonesia Stock Exchange*

***Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tambahan tentang pengaruh Rasioprofitabilitas (Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Return on Assets(ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham baik secara signifikan yang disajikan secara simultan dan parsial, metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini Secara simultan terbukti bahwa Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan Secara parsial terbukti bahwa Return OnEquity (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham. Selain itu, secara parsial terbukti bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena Earning Per Share (EPS) yang dihasilkan mengandung informasi yang baik dilitinjau dari harga saham sebagai cerminan kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut . atau dengan kata lain kinerjanya juga baik.*

***Kata Kunci :** Harga Saham, Perusahaan Makanan dan Minuman, Bursa Efek Indonesia*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian kapitalis, bursa saham merupakan *leading indicator* bagi kecenderungan ekonomi suatu negara. Sementara dari sisi lain (syariat), *leading indicator* Kapitalis ini dikategorikan sektor perekonomian yang bisa membawa malapetaka bagi perekonomian. Kapitalisme

memandang transaksi di lantai bursa merupakan kegiatan jual beli dengan istilah yang kadang disebut spekulasi yaitu **investasi**. Investasi yang dapat dapat berdampak buruk dan bisa berdampak positif dalam perekonomian suatu negara Sebenarnya, kegiatan di lantai bursa kegiatan investasi tetapi

kegiatan kadang spekulatif yang lebih berfungsi sebagai mesin penghisap kekayaan suatu bangsa/negara dibandingkan sarana distribusi kekayaan. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*.

Dalam pasar modal, jika emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel variabel dari laporan keuangan. Dengan data dan susunan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh informasi data tentang : *Net Profit Margin* (NPM), *ROA* (*Return on Asset*), *ROE* (*Return on Equity*), dan *EPS* (*Earning Per Share*), sehingga

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus menguji pengaruh rasio - rasio profitabilitas yang diukur dengan terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tercatat di bursa efek

Indonesia untuk masa tahun 2010 - 2011. Kajian ini akan menganalisis pergerakan harga saham selama setahun.

Yang maksud profitabilitas secara umum yaitu kemampuan laba suatu perusahaan. Dimana profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston 2001:197) dimana profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa, barang dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Oleh karenanya penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia sekitar 14 perusahaan mempengaruhi tingkat saham mereka antara periode tahun 2010 dan 2011. Sekaligus untuk mengetahui tingkat kemampuan dan ketahanan bisnis suatu perusahaan menghadapi persaingan dimana pergerakannya sangat cepat.

Rumusan Masalah

Masalah dalam kajian ini yaitu :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga saham ?
2. Apakah : *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan tentang pengaruh Rasioprofitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets*(ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham baik secara signifikan yang disajikan secara simultan dan parsial. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi investor sebagai acuan pengambilan keputusan dipasar modal, bagi perusahaan dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang laba yang dihasilkan dalam kegiatan operasional sebagai focus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, dan bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian guna bekal dalam penulisan skripsi.

KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Pasar Modal

Menurut Panji dan Piji (dalam Fahmi, I (2011) pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memfasilitasi penerbitan dan perdagangan surat berharga keuangan seperti saham dan obligasi.

Penerbitan surat berharga dilakukan melalui mekanisme penawaran umum atau sering disebut go public. Sedangkan, pasar sekunder merupakan pasar yang memfasilitasi jual beli atas surat berharga yang ditelah diterbitkan melalui go public. Dengan perusahaan yang Go Publik berarti saham-saham perusahaan bebas diperdagangkan dalam lantai bursa.

Dalam pasar modal terdapat banyak jenis surat berharga. Setiap surat berharga memiliki karakteristik tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda. Ada surat berharga yang menjanjikan keuntungan besar namun sekaligus berisiko besar. Ada pula yang menjanjikan keuntungan kecil dengan risiko yang kecil pula. Umumnya semakin tinggi keuntungan yang dijanjikan semakin besar pula risikonya. Beberapa jenis surat berharga yang populer di pasar modal antara lain: saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar Modal memiliki ciri - ciri khusus dan tertentu yang membedakannya dengan jenis pasar yang lain.

Sebagai gambaran, berikut sekilas karakteristik dan perbedaan masing - masing bentuk pasar:

| Indicator Pasar | Pasar Uang | Pasar Modal | Pasar Tenaga kerja | Pasar Komoditi |
|-----------------|-------------------------------|---|----------------------------------|--|
| Jangka Waktu | Jangka Pendek | Jangka Panjang | Jangka Panjang | Jangka Menengah |
| Barang Dagangan | SBI, SBPU | Saham, Obligasi, Reksadana dll. | Pasar Faktor Produksi | Kopi, Minyak Nabati, dan hasil alam lainnya |
| Hasil | Bunga | Dividen, Capital Gain | Upah, Bunga | Laba |
| Pelaksana | Bank Indonesia | Perusahaan Efek, Bursa Efek | Penyelenggara Pasar Tenaga Kerja | Bursa Berjangka |
| Peranan | Piranti Operasi Pasar Terbuka | Alternatif Pendanaan Perusahaan dan Alternatif Investasi bagi Pemodal | Peningkatan Produksi | Alternatif Perdagangan dan Alternatif Investasi bagi Pemodal |

Pasar modal berfungsi yaitu sebagai sarana perdagangan saham dan sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan, dan sebagai sarana berinvestasi bagi para pemodal. Pemilik modal dapat melakukan investasi langsung di Bursa saham untuk perusahaan yang Go Publik. Dengan adanya pasar modal,

maka para pemilik modal atau investor dapat memperdagangkan surat berharga yang ada di pasar modal. Dengan memegang atau memperdagangkan surat berharga tersebut, para pemilik dapat memperoleh berbagai keuntungan (deviden). Devidin biasanya dihitung berdasarkan tahun buku tertentu.

Pengertian Pokok Saham

Saham yaitu surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang, organisasi atau badan terhadap suatu perusahaan. Harga saham dapat dibedakan menjadi 3: 1) Harga Nominal 2) Harga saham perdana 3) Harga pasar.

Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas itu adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Dalam investasi saham, yang kita terima bukan slip melainkan saham. Pemegang saham bisa di anggap investor dan atau pemilik perusahaan.

Harga Saham

Agus Sartono (dalam Fahmi, 2011), mengemukakan bahwa harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa factor antara lain laba per lembar saham atau earning per share, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa factor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Menurut Weston dan Brigham (dalam Fahmi, I, 2013), antara lain : .(1) Laba per lembar saham (Earning Per Share/EPS) (2)Tingkat Bunga (3) Jumlah laba yang didapat perusahaan (4)Tingkat Resiko dan Pengembalian dan (5)Jumlah Kas Deviden yang Diberikan.

Analisis Rasio

Berbagai macam alat dan model analisis dalam menilai kinerja dan tingkat kesehatan suatu perusahaan, ada analisis rasio dan non rasio, akan tetapi yang umum digunakan yaitu rasio. Rasio yaitu alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. membagi jenis analisis rasio yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan Rasio Pasar (**Market Ratios**) untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan sebelum pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis dan pasar saham per saham. Rasio menjelaskan hubungan antara variabel dan laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) (Brigham dan Houston 2001 dalam fahmi 2011).Laba perusahaan selain merupakan indicator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana nya juga merupakan bagian dalam penciptaan nilai perusahaan yang Menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Efektifitas manajemen dalam menggunakan total Aktiva maupun aktiva bersih seperti tercatat dalam neraca dinilai dengan menghubungkan keuntungan bersih yang didefinisikan dengan berbagai cara

terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Hubungan seperti itu merupakan salah satu analisis yang memberikan gambaran lebih, walau pun sifat dan waktu dari nilai yang ditetapkan pada neraca cenderung menyimpangkan hasilnya.

Bentuk paling mudah dari analisis fundamental adalah menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca.

NPM (Net Profit Margin)

Net Profit Margin yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Nachrowi dalam berinvestasi di bursa efek, investor akan memperlihatkan berbagai aspek, yang salah satunya adalah penghasilan per lembar saham (*Earning Per Share* atau EPS). EPS merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya EPS akan ditentukan oleh laba perusahaan.

ROA (Return On Asset)

Return On Asset adalah kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

ROE (Return On Equity)

Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang. Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah *debt-to-equity*,

Hipotesis dan Model Kerangka Penelitian

Berdasarkan gambaran diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham
 H2 : dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Metode Pengumpulan data

Data yang diperoleh untuk melakukan penelitian adalah data sekunder yaitu data yang berdasarkan sumber kedua yang berasal dari website index saham www.idx.go.id Data yang diambil adalah laporan keuangan mulai tahun 2009 sampai dengan 2015 perusahaan

manufaktur sub industry makanan dan minuman sebanyak 11 perusahaan, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2015) Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Pemilihan sampel secara langsung).

Yang Menjadi kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 -2015

dalam kelompok perusahaan semen yang menerbitkan laporan keuangan serta disajikan di web BEI secara berturut-turut.

2. Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
3. Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap. Dari syarat tersebut, perusahaan sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

No kode Nama Perusahaan produk

- 1 ADESA khasawira international TBK Air minum kemasan
 - 2 AISATiga pilar sejahtera food TBK
 - 3CEKA Cahaya kalbar TBK Produk coklat
 - 4 DLTA Delta djakartaTBK Minuman bir
 - 5 INDF Indofood Sukses makmur TBKProduk mie instan
-

Sumber : diolah 2017

Pengukuran Variabel

Yang menjadi variabel yang digunakan dan pengukuran dalam penelitian ini, adalah :

- a. Variabel Independen

$X_1 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$

$X_2 = \text{Earning Per Share (EPS)}$

$X_3 = \text{Return On Assets (ROA)}$

$X_4 = \text{Return On Equity (ROA)}$

- b. Variabel Dependen

$Y = \text{Harga Saham}$

Ket: $Y = \text{harga penutupan saham tiap tanggal 30 Desember}$

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini dan untuk meneliti pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham digunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen dan variabel harga saham sebagai variabel dependen. Alat proses pengujian atas regresi berganda dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 18.0.

Analisis Persamaan Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda. Bentuk persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

$Y = \text{Harga Saham}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$b_1-b_4 = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$

$X_2 = \text{Earning per Share (EPS)}$

$X_3 = \text{Return On Asset (ROA)}$

$X_4 = \text{Return On Equity (ROE)}$

Untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian ini maka oleh peneliti dilakukan pengujian statistik sebagai berikut :

Koefisien Determinasi (R^2) Untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui koefisien determinasi (R^2). Semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi maka semakin baik regresi tersebut, demikian pula sebaliknya.

Pembuktian Hipotesis

Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1 - b_4 = 0$, diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Profitabilitas terhadap harga saham.

$H_0 : b_1 - b_4 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Profitabilitas terhadap harga saham.

Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel yang terikat, digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t). Uji t berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual.

Yang menjadi kriteria penolakan H_0 dapat di uji dari kurva normal dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ketentuan yaitu :

Apabila signifikansi t hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Apabila signifikansi t hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Uji F

Tujuan Uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel X secara bersamaan (simultan) mampu menjelaskan variable Y.

Yang menjadi kriteria penolakan H_0 di lakukan pengujian dengan uji dari kurva normal dengan tingkat signifikansi

sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila signifikansi dari Fhitung $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Bila signifikansi dari Fhitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga setiap saham.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variable-variable yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan harga saham. Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama tiga tahun, sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 33 sampel untuk perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan pengolahan data dengan bantuan peralatan analisis statistik/spft ware SPSS (*Statistical Product and serviceSolution*) versi 18.0 diperoleh hasil perhitungan di bawah ini:

Tabel 1. Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----|----|-----------|---------|-----------|----------------|
| NPM | 34 | 0,27 | 69,4548 | 1,49134 | |
| EPS | 33 | 7,0024 | 173,00 | 2751,0319 | 6261,19832 |
| ROA | 33 | 7,452 | 57,10 | 3867,10 | 31361 |
| ROE | 33 | -26,87324 | 59,28 | 2556,57 | 67072 |

Harga Saham 33 80,00373000,00 34451,0909 83346,46132
Valid N (listwise) 34

Hasil perhitungan dari tabel 1 diatas, diketahui dan diperoleh bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 11 sampel dan disebabkan karena jangka waktu observasi selama 3 tahun maka $N = 34$. Selain itu, diketahui bahwa rata-rata harga saham sebesar 34451,0909 dengan standar deviasi sebesar 83335,46132. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki rata-rata 0,4551 dengan standar deviasi 1,49123, *Earning Per Share* (EPS) memiliki rata-rata 2750,0319 dengan standar deviasi 6262,19740, *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata 10,3661 dengan standar deviasi 10,31362, *Return*

On Equity (ROE) memiliki rata-rata 28,2566 dengan standar deviasi sebesar 57,67071.

Hasil Perhitungan dan Analisis Regresi Berganda

Perhitungan dan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu rasioprofitabilitas yang diwakili dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel harga saham.

Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 18.0

Tabel 2. Coefficients(a)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig |
| 1 (Constant) | | 842,832 | 5294,189 | ,886 | |
| | NPM | 98,353 | 1600,394 | 062 | ,953 |
| | EPS | 14,461 | 1,163 | 12,428 | ,000 |
| | ROA | 69,199 | 740,0787 | ,093 | ,928 |
| | ROE | 241,781 | 53,601 | 4,529 | ,000 |

Hasil perhitungan dari program SPSS 18.0 diperoleh dan diketahui yaitu persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Harga Saham = 841,824 + 97,351 NPM + 14,441 EPS + 68,181 ROA - 242,671 ROE

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan jika variabel independen dianggap konstan maka harga saham tahun 2013 -2015 pada perusahaan manufaktur sub industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia diperoleh sebesar 841,824.

Kemudian besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bahwa Net Profit Margin (NPM) mempunyai koefisien regresi sebesar 97,351 menyatakan yaitu bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* (NPM)

sebesar 1 Rupiah (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 97,351. Jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 97,350 **persaham Earning Per Share (EPS)** mempunyai koefisien regresi sebesar 14,441 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 14,441. Namun sebaliknya, jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau

tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 14,441.

Return On Assets (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar 68,180 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar sebesar Rp 68,181. Jika *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 68,180. **Sedangkan Return On Equity (ROE)** mempunyai koefisien regresi sebesar -242,682 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan harga saham sebesar sebesar Rp 242,682. Jika *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami peningkatan sebesar Rp 242,682. Besarnya peranan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham diukur melalui koefisien determinasi (R^2). Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 18.00

Tabel 3. Model Summary

| Model | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,990a | ,981 | ,977 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil R square hasil SPSS 18.0 adalah sebesar 0,981 atau sekitar 98%. Artinya sebesar 98% kemampuan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) dapat menjelaskan perubahan-

perubahan variabel independen (harga saham). Sedangkan selebihnya, yaitu sebesar 2% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Untuk menguji seberapa besar atau kuat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara independen terhadap variabel dependen. Dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan ANOVA dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. ANOVA(b)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------|
| 1 Regression | 2,188E11 | 4 | 5,445E10 | 340,672 | ,000a |
| Residual | 4,475E9 | 28 | 1,597E8 | | |
| Total | 2,222E11 | 33 | | | |

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 340,672 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.00 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Coefficients(a)

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|----------|------------|------|------|------|
| 1 (Constant) | 841,824 | | 5294,189 | 160,876 | | | |
| NPM | 97,351 | | 1600,394 | ,002 | | 0,62 | ,953 |

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki thitung sebesar

0,160 dengan tingkat signifikan sebesar 0,876 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. *Coefficients (a)*

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | B Std. Error | Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|--------------|--------|------|------|
| 1 (Constant) | 842,824 | 5295,189 | ,159,876 | | | |
| EPS | 14,438 | 1,163 | 1,085 | 12,428 | ,000 | |

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Earning per Share* (EPS) memiliki thitung sebesar 12,428 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana aktiva yang dimilikinya. Ratio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Untuk mempengaruhi pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.00 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. *Coefficients (a)*

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | B Std. Error | Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|--------------|------|---|------|
| 1 (Constant) | 842,824 | 5295,189 | ,160,876 | | | |
| ROA | 68,181 | 741,079 | ,009,093 | ,928 | | |

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki thitung sebesar 0,093 dengan tingkat signifikan sebesar 0,928 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return on Assets*) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Return on Equity (ROE) Mengukur keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham (anggota). Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.00 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. *Coefficients (a)*

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | B Std. Error | Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|----------------|------|---|------|
| 1 (Constant) | 842,824 | 5295,189 | ,160,876 | | | |
| ROE | -243,682 | 53,599 | -,1694,529,000 | | | |

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki t hitung sebesar -4,529 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara simultan terbukti bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2. Secara parsial terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap

harga saham, hal ini dimungkinkan karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham.

Selain itu, secara parsial terbukti bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan mengandung informasi yang baik ditinjau dari harga saham sebagai cerminan kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. atau dengan kata lain kinerjanya juga baik.

SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran : Untuk para investor dalam melakukan investasi saham sebaiknya melihat kondisi perusahaan melalui *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning PerShare*, Terutama *Earning Per Share* yang tercantum dalam laporan data keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Prasetyntoko, 2008, *Rencana Finansial : Stabilitas sebagai Barang Publik*, Penerbit, Kompas, Jakarta.
- Antara 25 Juni 2008, *Transaksi Saham di BEI Sehari Rp5,7 Triliun, Investor Tenang*
- Eugene F, brigam dan Joel F Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta (Terjemahan).
- Fahmi, I, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis Bisnis dari Aspek keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ferdy Danial, A, 2003, *Analisis Kebijakan Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Resiko Finansial dan Rentabilitas Modal Sendiri*, Tesis, MM, Universitas Padjajaran Bandung.
- Georgrge Faster, 1986, *Financial Statemaent Analysis*, 2th,, edition, Englewood Clifft, Prentice – Hall.,
- Gibson, Cahrkes, H, (1998), *Financial Statement Analysys*, Fifth Edition, Cincinnati, Ohio, South Western Publishing Co.
- Gitman, J. Lawrence, 2000, *Principle Of Management Finance*, Ninth Edition, RR Donnelley & Sons Company.
- Jogiyanto, 2005, *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Jumal, 2014, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI*, Jakarta.
- Misbahuddin, 2016, *Metode Penyusunan Laporan Peneltian*, Badan Penerbit UNM, Makassar.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan, 2013 *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Penerbit Bhumi Aksara, Jakarta
- WWW.: *Artikel "Memprihatinkan Spekulasi di Lantai Bursa Indonesia Meningkat 138,88% Posted on Jun 25, 2008 in BERITA & OPINI, INDIKATOR*
- www. Net, Agustus, 2017. Pukul 17.00 wira